

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan obyek penelitian penulis menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Pembahasan dalam skripsi ini dengan menggunakan data-data yang diperlukan berdasarkan pada data-data primer dan sekunder, yang membahas dan berkaitan dengan kekerasan terhadap istri. Bila dilihat dari jenisnya termasuk penelitian studi kasus (*case study*). Melalui penelitian ini

peneliti ingin mengetahui bagaimana pendapat serta pandangan tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama Kota Kediri mengenai kekerasan terhadap istri dalam rumah tangga dan menganalisisnya dengan konsep *Maqāṣid as-Shari'ah*.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam pendekatan kualitatif mengutamakan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak, dan mengabstraksikan suatu fokus pembahasan. Peneliti merupakan alat utama, kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh, dalam artian peneliti tidak termasuk yang menjadi obyek dalam penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data yang diperlukan valid. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sangat menekankan latar yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rineka Cipta, 1998), 3.

alamiah dari obyek penelitian yang dikaji, yaitu Tokoh Nahdlatul Ulama Kota Kediri yang mempunyai kompetensi sebagai narasumber dalam penelitian pandangan tokoh Ulama NU tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Jadi, kehadiran peneliti di lingkungan Kota Kediri adalah sebagai pengamat dengan totalitas yang utuh, sedangkan tokoh NU merupakan subyek yang diteliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam berinteraksi secara langsung dan menggali informasi yang utuh dan menyeluruh, baik pemikiran tokoh NU tersebut, juga peranan ormas NU dalam membentuk moralitas keluarga NU yang mengedepankan nilai-nilai syari'at Islam yang luhur.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah organisasi sosial keagamaan Nahdlatul Ulama Kota Kediri, peneliti memilih organisasi ini karena memiliki peran penting dalam menyampaikan pandangan terkait dengan kekerasan terhadap istri yang menyalahi tujuan dari syariat (*ash-shari'ah maslahatun*), dan di kota ini banyak berdiri pondok pesantren yang berbasis Nahdlatul Ulama yang mempunyai kompetensi dalam menyampaikan tujuan syariat (*ash-shari'ah maslahatun*), peneliti sendiri termasuk santri salah satu pondok pesantren di kota tersebut.

D. Telaah Pustaka

Kajian mengenai berbagai macam persoalan kekerasan terhadap istri, atau kekerasan yang terjadi dalam sebuah rumah tangga dewasa ini bukan suatu hal

yang sama sekali baru. Sepanjang penelusuran yang peneliti lakukan, tulisan-tulisan yang berbentuk karya ilmiah misalnya artikel dan makalah, bahkan skripsi, telah banyak yang membahas mengenai persoalan-persoalan kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga, termasuk tema seputar kekerasan yang dialami perempuan. Bahkan, seiring dengan maraknya problem dan kasus yang dialami seorang perempuan, muncul institusi-institusi di Indonesia baik formal maupun non formal yang bergerak di bidang pembinaan dan pemeliharaan. Salah satu contoh di antaranya adalah Komisi Nasional Perlindungan Perempuan. Bahkan, persoalan perempuan juga menjadi titik fokus dalam pos Kementerian, yaitu dengan adanya Kementerian Perempuan.

Beberapa karya yang berkaitan dengan persoalan kekerasan terhadap istri, di antaranya, buku yang berjudul *Kekerasan Terhadap istri*² yang disusun oleh Fathul Djannah, dkk. Pembahasan dalam buku ini hanya terfokus terhadap tindakan kekerasan terhadap istri yang dilakukan oleh suami, Khususnya dalam persoalan ekonomi.

Buku yang berjudul *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis-Viktimologis* yang di susun oleh Moerti Hadiati Soeroso.³ Akan tetapi pembahasan dalam buku tersebut lebih luas membahas kekerasan dalam rumah tangga secara umum baik yang dilakukan oleh suami terhadap istri, terhadap anak maupun terhadap pembantu ataupun sebaliknya yang masih dalam ruang lingkup rumah tangga, dan meninjau kekerasan dalam rumah tangga dari aspek yuridis dan viktimologis.

² Fathul Djannah dkk, *Kekerasan Terhadap Istri*, (Yogyakarta: LKis, 2003), 32.

³ Moerti Hadiati Soeroso, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis-Viktimologis* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010). 36.

Selain itu, ditataran mahasiswa pun juga muncul kajian yang membahas seputar kekerasan dalam rumah tangga. Misalnya skripsi M. Sumianto Ar Rozi yang berjudul *Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Sebagai Alasan Perceraian (Study Kasus di Pengadilan Agama Blitar Tahun 2009)*.⁴ Hanya saja skripsi ini lebih membahas kekerasan terhadap istri sebagai alasan perceraian berdasarkan data-data dari Pengadilan Agama Blitar Tahun 2009.

Skripsi Chandra Wily Saputra yang berjudul *Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga*.⁵ Hanya saja skripsi ini lebih memfokuskan pembahasan kekerasan terhadap istri yang berdampak pada kesehatan reproduksi.

Artikel yang ditulis oleh Afriendi yang berjudul *Perspektif Hukum Pidana Islam Mengenai Kekerasan Fisik Terhadap Istri Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.⁶

Berkaitan dengan karya yang telah disebutkan di atas, maka kesimpulannya, kajian terhadap berbagai macam persoalan kekerasan terhadap perempuan secara terpisah memang telah dilakukan oleh banyak kalangan, baik pemikir, akademi, maupun penulis. Namun, sejauh yang peneliti ketahui, belum ada dalam sebuah tulisan yang sistematis membahas mengenai kekerasan terhadap istri menurut pandangan tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama Khususnya pandangan tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama kota Kediri. Untuk itu, menurut hemat peneliti, penelitian ini

⁴ M. Sumianto Ar rozi, *Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Sebagai Alasan Perceraian Study Kasus di Pengadilan Agama Blitar Tahun 2009*, Skripsi STAIN Kediri, 2009-2010.

⁵ Chandra Wily Saputra, *Kekerasan Pada Istri Dalam Rumah Tangga*, Skripsi Politeknik Negeri Surabaya Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2009.

⁶ Afriendi, *Perspektif Hukum Pidana Islam Mengenai Kekerasan Fisik Terhadap Istri Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, artikel program studi ilmu hukum program pasca sarjana universitas andalas padang, 2011.

layak untuk dilakukan dalam rangka menambah dan mewarnai Khazanah pemikiran Islam.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama Kota Kediri yang mempunyai kapabelitas dalam menyampaikan pandangan mengenai kekerasan terhadap istri mewakili organisasi sosial keagamaan tersebut. Tokoh NU yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Wakil Tanfidz NU Kota Kediri, KH. Reza Ahmad Zahid, Lc. MA, pengasuh PP. HM Putra dan juga menjadi pemateri dalam *talk show* di Dhoho TV; Wakil Tanfidz NU Kota Kediri, KH. Rofi'udin pengasuh PP. Al-Ishlah Bandar Kidul; A'wan NU Kota Kediri, KH. Imam Syafi'I Alwi dan Agus Anang Darunnaja sebagai Ketua Lembaga Bahtsul Masail (LBM) NU kota Kediri.

Sumber data sekundernya adalah data tertulis baik buku, jurnal, artikel, arsip dokumen NU Kota Kediri dan sebagainya yang terkait erat dengan substansi permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik *interview* (wawancara). *Interview* merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan informan guna mendapatkan keterangan yang aktual. Wawancara bisa bersifat formal dan direncanakan sebelumnya, bisa juga bersifat informal, seperti

percakapan spontan yang terjadi di selasar atau di kantin. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi dengan menyelidiki pengalaman masa lalu dan masa kini para partisipan, guna memperoleh pemikiran dan persepsi mereka.⁷

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga macam cara:

1. Wawancara (*interview*) bebas, di mana pewawancara bebas menanyakan apapun saja, tetapi juga dengan mempertimbangkan data yang akan dikumpulkan.
2. Wawancara (*interview*) terpimpin merupakan *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam *interview* terstruktur.
3. Wawancara (*interview*) bebas dan terpimpin yaitu kombinasi antara (*interview*) bebas dan (*interview*) terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dari beberapa macam jenis *interview* di atas, peneliti hanya akan menggunakan *interview* yang terakhir, agar mendapat data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu pandangan tokoh organisasi Nahdlatul Ulama Kota Kediri mengenai kekerasan terhadap istri. Hal ini dilakukan kepada para tokoh organisasi Nahdlatul Ulama Kota Kediri yang mempunyai kapabilitas dalam menyampaikan pandangan mewakili organisasi sosial keagamaan tersebut. Tokoh NU yang menjadi narasumber dalam penelitian

⁷ Cristine Daymon Dan Immi Holloway, *Qualitative Research Methods In Public Relation And Marketing Communications*, terj. Cahya Wiratama (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2008), 262.

ini adalah Wakil Tanfidz NU Kota Kediri, KH. Reza Ahmad Zahid, Lc. MA, pengasuh PP. HM Putra dan juga menjadi pemateri dalam *talk show* di Dhoho TV; Wakil Tanfidz NU Kota Kediri, KH. Rofi'udin pengasuh PP. Al-Ishlah Bandar Kidul; A'wan NU Kota Kediri, KH. Imam Syafi'I Alwi dan Agus Anang Darunnaja sebagai Ketua Lembaga Bahtsul Masail (LBM) NU kota Kediri.

2. Metode Observasi

Selain wawancara metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi. Metode observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Metode ini dipakai untuk menunjuk kepada penelitian (riset) yang dicirikan adanya interaksi sosial yang intensif antara sang peneliti dengan masyarakat yang diteliti dalam sebuah komunitas masyarakat tertentu. Selama periode ini, data yang diperoleh dikumpulkan secara sistematis dan hati-hati. Sang peneliti (observer, pengamat) berinteraksi dalam kehidupan masyarakat dan situasi di tempat penelitian (riset).

Peneliti berbaur di lingkungan kota Kediri, berinteraksi dengan menggunakan bahasa masyarakat setempat, berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, mengamati kehidupan keluarga masyarakat setempat dan kehidupan keluarga tokoh NU, sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang pemikiran tokoh NU Kota Kediri mengenai kekerasan terhadap istri dalam rumah tangga. Dalam observasi partisipasi, peneliti menggunakan buku catatan kecil untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan.

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 158

3. Metode Dokumentasi

Dalam menggali berbagai informasi tentang pemikiran tokoh NU Kota Kediri, di samping menggunakan metode wawancara dan observasi partisipasi, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode Dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, arsip organisasi dan sebagainya”.⁹

Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipasi. Dari metode ini, peneliti mencatat tentang sejarah NU Kota Kediri, berbagai agenda kegiatan dakwah keagamaan yang pernah dilakukan NU Kota Kediri, baik berupa hasil penelitian maupun *data base* (data asli).

Ketiga metode pengumpulan data di atas peneliti gunakan secara simultan, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data yang lain. Karena peneliti berusaha memperoleh keabsahan data sebaik mungkin, maka proses pengumpulan data dengan ketiga metode ini dilakukan secara terus menerus sampai data yang diperlukan dianggap mencukupi.

G. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh untuk mencapai suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif analisis. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Rosda Karya, Jakarta, 1987), 188.

mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Dengan kata lain, analisis data adalah proses yang memerlukan usaha secara formal untuk mengidentifikasi tema-tema menyusun hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data. Adapun yang dimaksud dengan kata hipotesa tersebut adalah pernyataan yang bersifat proposisi.

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik deskriptif analisis¹⁰. Teknik analisis ini digunakan dalam identifikasi dan klasifikasi, selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif. Hasil wawancara dengan para tokoh NU kota Kediri diakumulasi menjadi beberapa sub sesuai dengan tema pembahasan kemudian dilakukan analisa data, sehingga dapat ditemukan kerangka pemikiran para tokoh dalam memaknai kekerasan dalam rumah tangga.

Sementara itu, metode analisis induktif,¹¹ digunakan dalam rangka merumuskan kesimpulan atas pemikiran para tokoh NU kota Kediri yang berkaitan dengan kekerasan terhadap istri dalam rumah tangga, sehingga diperoleh gambaran yang jelas pemikirannya setelah ditinjau dari *Maqāsid as-Shari'ah*. Untuk mengambil kesimpulan, dipergunakan tata fikir reflektif, yaitu berfikir yang prosesnya mondar-mandir antara yang empirik dengan yang

¹⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 137.

¹¹ Induktif : ialah berpikir dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. Lihat Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*. (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), 42.

abstrak.¹² Peneliti memverifikasi gagasan tokoh NU sehingga dapat dilakukan perbandingan dengan teori yang ada, untuk itu proses analisa data ini menjadi inti dari hasil penelitian skripsi. Dengan tujuan agar penelitian ini dapat mengakomodir pemikiran para tokoh NU dalam menjelaskan tinjauan hukum Islam terhadap kekerasan dalam rumah tangga.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang didasarkan atas beberapa kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹³ Untuk kebutuhan tersebut, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data berikut ini:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Adapun cara yang peneliti tempuh dalam proses Triangulasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara (silang beda metode).
- b. Membandingkan pandangan seseorang dengan apa yang dikatakan orang lain (silang beda responden).

Dalam hal ini, diperlukan proses verifikasi antara pendapat para tokoh yang diperoleh melalui wawancara dengan konsep *Maqāṣid as-Shari'ah*, apabila

¹² Noeng Muhadjir, *Metologi Penelitian Kuantitatif*, edisi III (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 6.

¹³ Ibid, 324.

¹⁴ Ibid, 176.

terdapat perbedaan pemahaman maka dilakukan analisis pada faktor perbedaan dan persamaan serta apa yang melatarbelakanginya.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Disini peneliti memperpanjang keberadaan di lapangan penelitian sebagai upaya pencapaian kejenuhan pengumpulan data.¹⁵ Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Antara pendapat tokoh yang satu dengan lainnya mungkin terdapat perbedaan pemahaman, maka dilakukan pengujian kembali pada aspek yang prinsipil (dalam konsep) atau perbedaan pemikiran tersebut bersifat praksis (penerapan).

I. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum, tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah tahap awal sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki pengetahuan serta kesiapan yang optimal tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam tahapan ini, ada enam kegiatan yang akan peneliti lakukan, seperti yang dikemukakan oleh Moleong¹⁶ yaitu :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti awali dari pengajuan judul skripsi yang disertai dengan proposal skripsi. Setelah itu dilakukan seminar proposal yang diuji oleh dosen penguji, kemudian disahkan menjadi sebuah penelitian.

¹⁵ Ibid, 327.

¹⁶ Ibid, 127-134.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan menyesuaikan apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, dan mempertimbangkan dengan hal-hal yang lain.

c. Mengurus Perizinan

Membuat Surat Pengantar Penelitian dari Jurusan Syari'ah STAIN Kediri, aparat pemerintah dan Kantor Cabang NU Kota Kediri. Selain mengetahui siapa saja yang berwenang, segi lain yang perlu diperhatikan ialah persyaratan yang diperlukan, bisa berupa ijin tertulis bagi pihak-pihak yang terkait. Syarat-syarat lain yang perlu dimiliki oleh peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri, yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik, empatik, obyektif dan sikap-sikap positif lainnya.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Sebelum menjajaki lapangan, peneliti sudah mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah tokoh-tokoh, adat istiadat kontek kebudayaan, pendidikan, mata pencaharian, dan sebagainya. Hal tersebut sangat membantu dalam proses penjajakan lapangan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar penelitian seperti memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-

nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan daerah setempat. Dalam hal ini para tokoh Ulama NU yang menjabat di kepengurusan NU Kota Kediri.

f. Perlengkapan Penelitian

Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Tahap terakhir peneliti menyiapkan segala macam penelitian perlengkapan yang diperlukan sebelum terjun ke dalam kancah penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai memasuki lapangan penelitian yang menjadi wilayah garapannya. Menurut Moleong,¹⁷ Ada tiga tahap yang akan peneliti kerjakan, yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Yang perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah memahami serta membatasi latar penelitian terlebih dahulu dan seorang peneliti harus mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental di samping harus memperhatikan persoalan etika dengan kebiasaan, adat, tata cara serta kultur latar penelitian seperti penampilan, pengenalan hubungan seorang peneliti di lapangan dan ketersediaan jumlah waktu studi.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian hal yang harus diperhatikan adalah menjaga hubungan baik dan kekraban, yaitu hubungan antara peneliti dengan subjek yang menjadi narasumber, sehingga seolah-olah tidak ada lagi

¹⁷ Ibid, 137.

dinding pemisah di antara keduanya. Peneliti juga tidak lupa menggunakan bahasa daerah tersebut (bahasa Jawa) yang halus (*kromo*).

c. Mengumpulkan data

Dalam proses pengumpulan data peneliti harus memperhatikan fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dalam rancangan penelitian, kemudian mengumpulkan semua data yang diperlukan sesuai dengan aturan aturan yang sudah dibuat. Proses analisis data selama berada pada latar penelitian yang tentunya masih akan diperdalam secara intensif setelah data-data terkumpul.